

PENGENALAN SAK EMKM KEPADA SISWA SMP dan SMA di PANTI ASUHAN ASIH LESTARI

Elizabeth Sugiarto D¹, Maria Rizkia Maslim², dan Rudy Winata³

¹Prodi PPAk. FEB Untar Jakarta
Email: elizabethsugiarto@fe.untar.ac.id

²Prodi PPAk FEB Untar Jakarta
Email: mariarizkiamaslim@gmail.com

³Prodi PPAk FEB Untar Jakarta
Email: rudywinata83@gmail.com

ABSTRACT

Socialization of SAK EMKM is increasingly needed in line with the rise of micro, small and medium enterprises which have been widely pioneered in the era of the economic crisis. The Asih Lestari (AL) Orphanage is located in Tangerang 152123 on Kosambi Barat at Jl. Gardu no.1, Salemban Jati, as a PKM partner requires the introduction of SAK EMKM based on invitation letter no.017/YPA.AL/K/VII/2022. This PKM's intended use is anticipated to give an introduction to SAK EMKM to open up knowledge of accounting and preparation of financial reports if later starting a micro, small and medium business. This PKM action was completed on Saturday, October 8, 2022 at 8.30 – 12.30. This PKM is carried out with tutorials interspersed with oral quizzes and evaluation through questionnaires. This PKM can be a solution in order to prepare students to know SAK EMKM as a reference in making financial reports if they are entrepreneurship in the future. The responses to the questionnaire both before and after the training show the results of this PKM show that the participants feel the benefits of this training seen from the answers to the questionnaire from all the statements above 3 from a Likert scale of 1 to 6. Participants feel more familiar with SAK EMKM, are more interested with MSMEs, better understand SAK EMKM, have entrepreneurial aspirations, are more interested in accounting as a tool of accountability and decision making. Participants' responses to the completeness, clarity of the discussion material, active participation, and the timing of the PKM implementation are also considered quite good because the average scale is above 5 only for participation activities whose average is above 3 (from a Likert scale of 1 to 6).

Keywords: *Micro, Small, & Medium Entity Financial Accounting Standards, Middle and High School Student, Asih Lestari Orphanage*

ABSTRAK

Sosialisasi SAK EMKM makin diperlukan seiring maraknya usaha mikro kecil dan menengah yang marak dirintis di era krisis perekonomian. Panti Asuhan Asih Lestari (AL) beralamat di Tangerang 152123 Kosambi Barat Jl. Gardu no.1, Salemban Jati, Kosambi Barat, sebagai mitra PKM ini membutuhkan pengenalan SAK EMKM berdasarkan surat undangan no.017/YPA.AL/K/VII/2022. Kegunaan PKM ini diharapkan dapat memberi pengenalan SAK EMKM untuk membuka wawasan ilmu akuntansi dan bekal penyusunan laporan keuangan jika kelak memulai usaha mikro kecil dan menengah. Aktivitas PKM ini telah terlaksana pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2022 pk.8.30 – 12.30. PKM ini dilakukan dengan tutorial yang diselingi dengan kuis lisan dan evaluasi melalui angket. PKM ini dapat menjadi salah satu solusi dalam rangka mempersiapkan siswa mengenal SAK EMKM sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan apabila di masa depan berwirausaha. Tanggapan terhadap angket baik sebelum maupun sesudah pelatihan menunjukkan hasil dari PKM ini menunjukkan peserta merasakan manfaat pelatihan ini dilihat dari jawaban angket dari seluruh pernyataan di atas 3 dari skala likert 1 sampai dengan 6. Peserta merasakan lebih mengenal SAK EMKM, lebih tertarik dengan UMKM, lebih memahami SAK EMKM, memiliki cita-cita berwirausaha, lebih tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan. Tanggapan peserta terhadap kelengkapan, kejelasan materi bahasan, keaktifan berpartisipasi, dan waktu pelaksanaan PKM ini juga dirasakan cukup baik karena rerata skala di atas 5 hanya keaktifan partisipasi yang reratanya di atas 3 (dari skala likert 1 sampai dengan 6).

Kata kunci: SAK EMKM, Siswa SMP dan SMA, Panti Asuhan Asih Lestari

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Asih Lestari mendirikan Panti Asuhan Asih Lestari pada tanggal 25 Oktober 1998, dan pada tahun 2002 berubah nama menjadi Badan Pengabdian Masyarakat Asih Lestari (BPK Asih Lestari). Panti asuhan ini telah menerima anak-anak terlantar, yatim piatu, dan anak-anak dari keluarga tidak mampu sejak 17 Juni 2006. Berikut adalah visi dan misi panti asuhan yang dapat dilihat di <https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/> sebagai berikut:

- VISI

“Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”

(Matius 25:40)

- MISI

Membekali anak-anak panti asuhan dengan kemampuan, kreativitas, idealisme, individualitas, dan karakter yang berbudi pekerti luhur dan sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen yang akan mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan bangsa.

Berdasarkan surat undangan no.017/YPA.AL/K/VII/2022 dari ibu Hana Ligia BSc. selaku pimpinan panti, PKM ini diselenggarakan untuk membekali siswa SMP dan SMA dengan topik Pengenalan SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Para siswa yang berada di panti asuhan ini membutuhkan pengayaan wawasan terkait akuntansi untuk wirausaha (SAK EMKM) karena usaha mikro kecil dan menengah yang marak bermunculan di era krisis perekonomian ini. Peminatan terhadap akuntansi sebagai sarana membekali siswa untuk bertanggung jawab dirasakan perlu dipupuk sedari SMP. Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dijadikan acuan dalam menetapkan dan memberikan cakupan EMKM kuantitatif di <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>. SAK Entitas yang tidak dapat memenuhi aturan akuntansi yang dituangkan dalam SAK ETAP menggunakan EMKM. Topik SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah juga pernah disosialisasi oleh Widyasari dan Vanessa Jonathan (2021) dalam PKM di SMA Kristen Almasih dimana para siswa sebagai kandidat mahasiswa prodi S1 akuntansi dan juga sebagai calon wirausaha sehingga membutuhkan pembekalan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Dengan demikian diharapkan siswa SMA Kristen Almasih tersebut memiliki pandangan yang cukup luas saat memulai usaha dan dapat menempuh studi lanjut.

Muhammad (2021) mengemukakan bahwa SAK EMKM dibuat dalam rangka memberikan dukungan pada perkembangan UMKM, serta sebagai acuan pembuatan laporan keuangan UMKM. SAK EMKM memiliki ruang lingkup entitas yang memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik yang dijelaskan dalam Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008, yaitu entitas yang tidak sebagai anak perusahaan atau tidak sebagai cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (tidak sebagai entitas anak dan entitas asosiasi), serta sesuai Pasal 35 UU No 20 Tahun 2008 terkait dengan entitas yang tidak memiliki dan/atau menguasai UMKM mitra usahanya. Pasal 6 UU No 20 Tahun 2008, dikemukakan bahwa kriteria UMKM adalah: (a) usaha mikro yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih / modal (tidak termasuk tanah dan bangunan) maksimal Rp.50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp.300.000.000; (b) usaha kecil yaitu usaha memiliki kekayaan bersih / modal (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.50.000.000 dan Rp.500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000 dan Rp.2.500.000.000; (c) usaha

menengah yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih / modal (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.500.000.000 dan Rp.10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.2.500.000.000 dan Rp.50.000.000.000.

Mahdi, Ivan M (2022) memaparkan bahwa Kementerian Koperasi dan UKM jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia kian meningkat dan jumlahnya 99,99% dari total perusahaan di Indonesia. Tahun 2015 jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah 59,26 juta, tahun 2016 jumlah UMKM 61,65 juta, tahun 2017 jumlah UMKM 62,92 juta, tahun 2018 jumlah UMKM 64,19 juta, tahun 2019 jumlah UMKM 65,47 juta. Catriana (2022) mengemukakan bahwa kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menghitung hingga Februari 2022 pelaku UMKM terhubung ke ekosistem digital mencapai 17,25 juta, bahkan pertumbuhannya lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya.

Mainake (2022) mengemukakan bahwa mengingat UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi di masa pandemi Covid-19, maka salah satu komitmen yang dilakukan pemerintah di Indonesia adalah memberdayakannya. UMKM berdampak signifikan karena mampu menampung 97% tenaga kerja bangsa dan berkontribusi 61% terhadap perekonomian. 64,2 juta UMKM saat ini membutuhkan modal dan membutuhkan pinjaman. UMKM mampu menyerap hingga 97% tenaga kerja Indonesia dan mengumpulkan hingga 60,42% dari total investasi negara, membuat naik 61,07% atau Rp8.573,89 triliun dari PDB. Sayangnya penyaluran kredit belum mengikuti kontribusi UMKM karena baru mencapai 20%. Alasannya sulit mengajukan kredit dan pelaku usaha tidak memenuhi persyaratan yang tepat untuk mendapatkan kredit bank. Menurut hasil survei BPS tahun 2020, sekitar 69,02 persen UMKM mengalami kesulitan permodalan selama pandemi Covid-19. Hingga Oktober 2020, terdapat laporan pengaduan ke Kementerian Perindustrian, koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM). Selama pandemi Covid19, sebanyak 39,22 persen UMKM mengalami kesulitan permodalan. Alhasil, pemerintah telah menerapkan kebijakan seperti Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program Pendukung UMKM mendapat anggaran sebesar Rp96,21 triliun pada tahun 2021 yang dapat digunakan oleh UMKM antara lain sebagai Sponsor Premium (KUR dan Non -KUR), Penempatan Dana Pemerintah di Bank Usaha Pembantu untuk membantu modal kerja dan membangun kembali kredit UMKM, Penjaminan Kredit Modal Kerja UMKM, Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM), Bantuan Uang untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung, dan insentif PPh Final UMKM ditanggung Pemerintah (DTP). UMKM dapat memanfaatkan bantuan tambahan berupa pembebasan rekening minimal, biaya beban, dan abondemen listrik. Jumlah total dukungan PEN untuk UMKM yang telah direalisasikan per 31 Desember 2021, adalah 34,59 juta debitur/UMKM total Rp83,19 triliun. Tahun 2022 plafon KUR naik menjadi Rp373,17 triliun.

1.2 Permasalahan Mitra

Dalam www.beritasatu.com, Hana Ligia BSc (2014) menyampaikan kepada Triananda bahwa anak-anak panti asuhan sangat membutuhkan kegiatan yang mengasah kreativitas dan sering berjuang untuk mengasah spesialisasi mereka dalam mencapai tujuan mereka karena banyaknya kegiatan sehari-hari yang harus dilakukan. Kegiatan berupa tugas sekolah dan tugas di panti membuat siswa SMP dan SMA memiliki waktu luang yang terbatas untuk mempelajari wawasan baru. Anak-anak panti asuhan membutuhkan pengetahuan dan wawasan yang dapat membuat mandiri di masa depan. Sulitnya memilih peminatan sejak dini membutuhkan panduan dari pihak-pihak yang kompeten agar wawasan dan pengetahuan

yang diperoleh dapat terarah dengan baik. Peminatan ini yang masih gamang dirasakan siswa Panti Asuhan AL sehingga membutuhkan arahan sebagai bekal masa depannya.

1.3 Uraian Hasil PKM Terkait

Hasil angket peminatan PKM yang diberikan semester lalu di panti asuhan Asih Lestari menjadi dasar untuk PKM ini. Dibutuhkan adanya variasi dan kesinambungan PKM yang membantu siswa panti asuhan memperluas wawasan dan mengidentifikasi bidang minat untuk karir mereka. PKM ini membahas lebih dalam terkait SAK EMKM. Beberapa PKM terkait sosialisasi SAK EMKM pada UMKM dipaparkan di bawah ini. Farica Vania dan Hurriyaturohman (2022) mengemukakan di kawasan RT 02 RW 09 Pabuaran Mekar, misalnya, banyak pemilik usaha yang saat ini belum dapat membuat laporan keuangan untuk perusahaannya. Akibatnya, para pelaku usaha tidak mengetahui bagaimana perkembangan perusahaannya. Hasil PKMnya mengungkap bahwa pelaku usaha kecil mampu memahami pentingnya laporan keuangan bagi pelaku usaha serta memahami proses penyusunan laporan keuangan. Diyani, Lucia Ari et al (2021) mengemukakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM terkait mendapatkan pinjaman Bank dilakukan pelatihan kepada pelaku UMKM binaan Pemerintah Kota Bekasi dengan total partisipan sebanyak 40. Hasil PKMnya memuaskan karena kegiatan PKMnya dapat meningkatkan kemampuan peserta untuk membuat laporan keuangan.

Damajanti, Anita et al (2022) mengemukakan hasil PKM terkait pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Lia Collection sebuah industri rumah tangga yang memproduksi kerajinan tangan berbahan dasar kain dengan hiasan sulam pita. Kegiatan PKM dengan ceramah untuk pemaparan materi dan simulasi untuk mempraktekkan prosedur akuntansi mulai dari penyusunan kode akun, analisis transaksi, pembuatan jurnal, posting di buku besar, penyusunan neraca saldo, dan laporan keuangan, serta dilakukan simulasi dengan aplikasi microsoft excell. Pada akhir kegiatan PKMnya peserta mampu mengidentifikasi transaksi dan mencatat jurnal menggunakan template laporan keuangan berbasis aplikasi excel. Softcopy Template tersebut dapat digunakan Lia Collection dalam pembuatan laporan keuangan.

1.4. Solusi Permasalahan

Pengenalan SAK EMKM diharapkan dapat membantu siswa di Panti Asuhan Asih Lestari untuk sukses dalam memulai usaha mikro, kecil, dan menengah di masa depan dan akan meningkatkan pengetahuan dan minat akuntansi mereka untuk studi lanjut di bidang akuntansi. Sekilas tentang UMKM, tujuan SAK EMKM, dan laporan keuangan SAK EMKM adalah topik utama yang dibahas untuk PKM ini. Dengan memahami SAK EMKM diharapkan dapat membekali siswa panti asuhan dalam menyusun laporan keuangan jika di masa depan berwirausaha atau bekerja pada UMKM. Pengenalan SAK EMKM diharapkan dapat memupuk rasa tanggungjawab dalam menyusun laporan keuangan yang akhirnya diharapkan dapat digunakan untuk pembuatan keputusan.

Target pelatihan ini adalah mensosialisasi SAK EMKM sebagai pengenalan awal dan penguasaan wawasan serta menjembatani kesulitan belajar akuntansi siswa di sekolah dan mendorong peminatan di bidang akuntansi. PKM ini memberikan Modul Pengenalan SAK EMKM untuk dibaca di kemudian hari hingga dapat memahaminya. Peminatan di bidang akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban perlu dipupuk sejak SMP.

Kesinambungan PKM ini amat dibutuhkan mengingat para siswa panti asuhan Asih Lestari akan terus berubah karena yang telah lulus SMA akan mandiri di luar panti dan akan hadir adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan. Di masa depan dibutuhkan variasi topik pelatihan misalkan pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kepemimpinan dan hal-hal lain untuk pembekalan agar dapat mandiri di masa depan. Di masa depan diharapkan ada kerja sama dengan prodi atau fakultas lain dalam Universitas Tarumanagara serta dengan masyarakat setempat, atau dengan Perguruan Tinggi lain.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan atau Langkah-Langkah Solusi Permasalahan Mitra

PKM ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban, yang berlangsung selama bulan Juli - Desember 2022. Kegiatan PKM ini telah diselenggarakan pada hari Sabtu, 8 Oktober 2022. PKM dilakukan dengan pemaparan topik Pengenalan SAK EMKM diselingi tanya jawab kemudian dievaluasi dengan penyebaran angket evaluasi. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan diberi penghargaan untuk menarik perhatian siswa selama pelatihan. Angket evaluasi didistribusi di akhir pelatihan. Laporan Akhir sebagai Pertanggung Jawaban kepada LPPM terdiri dari draft artikel SENAPENMAS 2022 untuk luaran wajib dan draft PINTAR sebagai luaran tambahan.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada Sabtu, 8 Oktober 2022 Pk.08.30 – 12.30 di Panti Asuhan Asih Lestari yang dilanjutkan dengan makan siang bersama. Susunan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

Pk.08.30 – 09.00	Persiapan dan Perkenalan
Pk.09.00 - 10.00	Pelatihan sesi 1 beserta tanya jawab – pembicara: Elizabeth SD
Pk.10.00 – 11.00	Pelatihan sesi 2 beserta tanya jawab – pembicara: Maria RM
Pk.11.00 – 12.00	Pelatihan sesi 3 beserta tanya jawab – pembicara: Rudy Winata
Pk.12.00-12.30	Pengisian angket evaluasi
Pk.12.30-13.30	Makan siang Bersama

Pengenalan SAK EMKM dalam tiga sesi membahas materi yang diselingi tanya jawab. Terakhir ada penyebaran angket untuk melihat tanggapan peserta atas pelatihan ini yang meminta siswa menjawab pertanyaan kondisi sebelum dan setelah PKM ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini telah terlaksana dengan baik, suasana pelatihan kondusif, para siswa SMP dan SMA cukup antusias dalam menjawab pertanyaan lisan. Awalnya sebelum pelatihan diadakan perkenalan terlebih dahulu dan sebagian besar siswa tidak mengenal dan tidak memahami dengan SAK EMKM, namun saat setelah pelatihan didistribusikan angket yang hasilnya menunjukkan lebih mengenal dan lebih memahami SAK EMKM. Sebelum pelatihan para siswa tidak tertarik dengan UMKM dan tidak bercita-cita menjadi wirausahawan, namun setelah pelatihan mereka lebih tertarik dengan UMKM dan bercita-cita menjadi wirausahawan. Sebelum pelatihan mereka tidak tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan, dan setelah pelatihan menjadi lebih tertarik dengan akuntansi. Evaluasi pelaksanaan terkait materi bahasan sudah lengkap dan jelas,

waktu pelaksanaan PKM dirasakan cukup, dan keaktifan partisipasi siswa dalam PKM cukup aktif.

Peserta pelatihan ini adalah 9 siswa SMP dan 7 siswa SMA, dengan demikian total peserta berjumlah 16 siswa. Siswa SMP kelas 7 tidak ada, kelas 8 sebanyak 4 orang, dan kelas 9 sebanyak 5 orang. Siswa SMA kelas 10 sebanyak 3 orang, kelas 11 sebanyak 1 orang, dan kelas 12 sebanyak 3 orang. Tabel peserta pelatihan disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Tingkat Pendidikan Peserta Pelatihan SAK EMKM

Tingkat Pendidikan Peserta Pelatihan	Jumlah Siswa
Kelas 7	0
Kelas 8	4
Kelas 9	5
Kelas 10	3
Kelas 11	1
Kelas 12	3

Hasil jawaban angket siswa-siswi SMP dan SMA panti asuhan Asih Lestari atas pelaksanaan PKM ini disajikan pada tabel 2 di bawah ini. Jawaban angket dengan skala likert 1 (sangat tidak setuju) hingga 6 (sangat setuju). Dari tabel 2 tersebut rerata jawaban keseluruhan di atas 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dirasakan manfaatnya oleh peserta.

Tabel.2
Hasil Respon Angket Sebelum dan Setelah Pelatihan

Pernyataan	Rerata Skala 1 s/d 6
Sebelum pelatihan ini , saya belum mengenal SAK EMKM	4,125
Setelah pelatihan ini, saya baru mengenal SAK EMKM.	5,188
Sebelum pelatihan ini, saya tidak tertarik dengan UMKM.	4,000
Setelah pelatihan ini, saya baru terteraik dengan UMKM.	3,875
Sebelum pelatihan ini, saya belum memahami SAK EMKM.	4,625
Setelah pelatihan ini, saya lebih memahami SAK EMKM.	4,625
Sebelum pelatihan ini, saya tidak bercita-cita sebagai wirausaha.	4,438
Setelah pelatihan ini, saya bercita-cita menjadi wirausaha.	3,375
Sebelum pelatihan ini, saya tidak tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan.	4.313
Setelah pelatihan ini, saya menjadi tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan.	4,438
Materi bahasan PKM ini sudah lengkap.	5,375
Materi bahasan PKM ini sudah jelas.	5,188
Saya aktif berpartisipasi dalam pelatihan ini.	3,875
Waktu pelatihan ini sudah cukup.	5,375

Pertanyaan ke 15 berupa pertanyaan terbuka mengenai topik yang dapat dibahas pada semester depan sesuai kebutuhan siswa siswi panti asuhan ini, yaitu: Buku besar, Jenis perusahaan, Jurnal Penyesuaian, Debit dan Kredit, SAK EMKM, Neraca Saldo, Laporan Perubahan Modal, Ekonomi dan Bisnis, Jurnal, Kewirausahaan, Ekonomi Manajemen, dan Laporan Arus Kas. Di bawah ini foto-foto kegiatan PKM ini yang disajikan dalam Gambar 1.

Gambar 1
Foto-Foto Kegiatan PKM



4. KESIMPULAN

PKM SAK EMKM kepada Siswa-Siswi SMP dan SMA panti asuhan Asih Lestari (AL) ini telah terlaksana dengan baik, kondusif, dan dapat dilihat dari hasil angket PKM bahwa jawaban rerata seluruh pernyataan di atas 3.

Setelah pelatihan ada kontribusi manfaat yang meningkat, ada keinginan untuk lebih memahami SAK EMKM dan ada peminatan untuk berwirausaha yang meningkat. Pelaksanaan PKM ini perlu ditindaklanjuti demi mempersiapkan siswa agar senantiasa mempelajari perkembangan akuntansi dan ilmu pengetahuan serta memiliki wawasan luas. Dalam jawaban dari pertanyaan terbuka terkait topik yang diinginkan untuk pelatihan di semester depan banyak yang berkaitan dengan akuntansi.

PKM selanjutnya dapat memperhatikan kelanjutan topik yang dibutuhkan seperti yang telah tertuang di angket PKM sebelumnya. Pelaksanaan PKM di masa depan seyogyanya terus dilakukan, mengingat pada semester depan akan hadir anak-anak panti yang baru. Variasi bahasan terkait topik lain dapat dijadikan masukan untuk PKM semester berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

PKM ini tidak terlepas dari dukungan LPPM Untar dan seluruh staff Universitas Tarumanagara, juga Dekan dan Staff FEB Untar serta mahasiswa PPAk. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya PKM ini.

REFERENSI

- Catriana, Elsa; (2022); Kemenkop UKM: Sudah 17,25 Juta UMKM yang Terhubung ke Platform Digital; <https://money.kompas.com/read/2022/02/24/153800426/kemenkop-ukm--sudah-17-25-juta-umkm-yang-terhubung-ke-platform-digital>. Editor: Erlangga Djumena
- Damajanti, Anita; Candra Safitri; Sudarmin; (2022); Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang; Literasi – Jurnal Pengabdian pada Masyarakat volume 2 no.1 Februari 2022
- Diyani, Lucia Ari; Ratna Dewi Kusumawati; Iren Meita; (2021); Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM (Pelatihan untuk Pelaku UMKM Binaan Pemkot Bekasi); Aksiologi – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UM Surabaya volume 5 no.2 tahun 2021
- Farica, Vania; Hurriyaturrohan;(2022); Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK-EMKM di RT 02/09 Pabuaran Mekar; Jurnal Program Mahasiswa Kreatif (JURMA) volume 6 no.1 Juni 2022; DOI: <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v6i1.1153>
<https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/>
- Ikatan Akuntan Indonesia; (2022); Pengertian Standar Akuntansi Keuangan; <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>
- Mahdi, Ivan M; (2022); Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?, <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> Editor: Dimas Bayu.
- Mainake, Yosephus; (2022); Dukungan Memperkuat UKM; https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan---II-PUSLIT-Februari-2022-2047.pdf
- Muhammad, Adam; (2021); SAK EMKM, Laporan Keuangan Untuk UMKM; <https://konsultanku.co.id/blog/sak-emkm-laporan-keuangan-untuk-umkm>
- Trianda, Kharina; 2014; Anak-Anak Panti Asuhan Asih Lestari Butuh Kegiatan Pengembangan Kreatifitas; Minggu 7 Desember 2014; www.beritasatu.com
- Widyasari dan Vanessa Jonathan; (2021); Pengenalan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM kepada Siswa Siswi SMA Kristen Almasih; Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian



Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2022
Penguatan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berkelanjutan
Jakarta, 20 Oktober 2022

Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Jakarta, 21 Oktober 2021